

# Manajeria

## Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan

<https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/Manajeria>

### **POLA MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MI MA'ARIF NU HIDAYATUL MUBTADI'IN GRESIK**

**M. Asrori Maksum**

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang  
[muhammadasrorimaksum@iaibafa.ac.id](mailto:muhammadasrorimaksum@iaibafa.ac.id)

**Ike Hibatul Fidyatin**

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang  
[Ikehibatul29@gmail.com](mailto:Ikehibatul29@gmail.com)

Received: 02 Maret 2023. Accepted: 05 April 2023. Published: 22 April 2023

#### **ABSTRAK**

MI Hidayatul Mubtadiin adalah salah satu sekolah di bawah naungan LP Ma'arif NU Kab. Gresik. Dalam masa pandemi sangat merasakan dampaknya, mutu guru dan sarana prasarana mendapat perhatian yang penting di masa pandemi. Kesiapan guru dalam masa pandemi ini dirasa banyak yang perlu ditingkatkan karena metamorfosis pelaksanaan pembelajaran yang awalnya dilakukan secara konvensional / tatap muka beralih ke pembelajaran secara digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui MSD Tenaga Pendidikan dalam Menciptakan Kualitas Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di sekolah, Kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di sekolah, Faktor penghambat dan pendukung manajemen sumber daya tenaga pendidikan dalam menciptakan kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan penerapan manajemen sumber daya tenaga pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadi'in Gresik. Yakni telah melakukan sebuah misi dasar manajemen sumber daya dengan menggunakan POAC telah menghasilkan sebuah kualitas pembelajaran yang baik dan efisien di masa pandemi Covid-19, sehingga menghasilkan sebuah kualitas mutu pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sehingga siswa-siswi mendapatkan prestasi dan proses belajar mengajar di waktu pandemi Covid-19 berjalan sesuai yang diharapkan. Proses kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadiin Gresik dapat menghasilkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan harapan di karenakan pengelolaan, pelaksanaan, proses belajar mengajar yang komunikatif, respon peserta didik aktivitas belajar, sehingga hasil belajar yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

**Kata kunci:** MSDM, kualitas pembelajaran, pandemi covid-19.

#### **ABSTRACT**

MI Hidayatul Mubtadiin is one of the schools under the auspices of LP Ma'arif NU Kab. Gresik. During a pandemic, the impact was really felt, the quality of teachers and infrastructure received important attention during a pandemic. It is felt that there is much that needs to be improved in the readiness of teachers during this pandemic due to the metamorphosis of the

implementation of learning that was initially carried out conventionally / face-to-face to switch to digital learning. This study aims to determine the MSD Education Personnel in Creating Quality of Learning during the Covid-19 Pandemic Period in schools, the quality of learning during the Covid-19 pandemic in schools, the inhibiting and supporting factors for the management of educational staff resources in creating quality learning during the Covid-19 pandemic. 19 at school. The research method used is descriptive qualitative research method. As for data collection using observation techniques, interviews and documentation. The results of the study show the application of educational staff resource management during the Covid-19 pandemic at MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadi'in Gresik. That is, having carried out a basic mission of resource management using POAC has produced a good and efficient quality of learning during the Covid-19 pandemic, resulting in a quality quality of learning during the Covid-19 pandemic so that students get achievements and teaching and learning process when the Covid-19 shutdown went as expected. The process of learning quality during the Covid-19 pandemic at MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadiin Gresik can produce the quality of learning that is as expected because of the management, implementation, communicative teaching and learning process, student responses to learning activities, so that the learning outcomes that have been planned running as expected.

**Keywords:** MSDM, Kualitas Pembelajaran, Pandemi Covid-19.

## PENDAHULUAN

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Manajemen merupakan sebuah proses kerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Sementara Thoha berpendapat bahwa manajemen diartikan sebagai “suatu proses pencapaian tujuan organisasi lewat usaha orang lain”.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Nawawi menyatakan, yaitu: “manajemen adalah kegiatan yang memerlukan kerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan”.<sup>2</sup> Dengan demikian yang dimaksud dengan manajemen adalah proses pencapaian tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melakukan berbagai pekerjaan yang akan dilakukan.

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Sumber daya manusia dianggap semakin penting karena dalam pencapaian tujuan organisasi, maka berbagai pengalaman dan hasil penelitian dalam bidang sumber daya manusia dikumpulkan secara sistematis dengan apa yang disebut dengan manajemen sumber daya manusia. Istilah manajemen mempunyai arti sebagai kumpulan pengetahuan tentang bagaimana seharusnya memanager (mengelola) sumber daya manusia.<sup>3</sup> Untuk merencanakan, mengelola dan mengendalikan sumber daya manusia dibutuhkan suatu alat manajerial yang disebut manajemen sumber daya manusia (MSDM). MSDM dapat dipahami sebagai suatu proses dalam organisasi serta dapat pula diartikan sebagai suatu kebijakan (policy).<sup>4</sup>

Dalam lembaga pendidikan, manajemen sumber daya manusia adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan pengakuan pada pentingnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada sekolah sebagai sumber daya manusia yang vital, yang memberikan kontribusi atau sumbangsih terhadap tujuan sekolah, dan memanfaatkan fungsi dan kegiatan yang menjamin bahwa sumber

---

<sup>1</sup> Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Cet II (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 8.

<sup>2</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Cet V (Jakarta: Jaha Masagung, 1993), h. 13.

<sup>3</sup> Veithzal Rivai dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktek* (Cet. I; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), h.1.

<sup>4</sup> Priyono, *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*, 2010, Sidoarjo.

daya manusia dimanfaatkan secara efektif dan atau demi kemaslahatan individu, sekolah dan masyarakat.<sup>5</sup>

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Sedangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen mengartikan bahwa guru adalah pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>6</sup>

Dalam undang-undang di atas telah di jelaskan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat di lihat dari prestasi yang ada di peserta didik, maka dari itu diperlukan tenaga pendidik yang berkualitas agar dapat mencetak peserta didik yang unggul. Pendidikan yang baik diharapkan dapat memberikan implikasi yang fokus pada proses pengembangan individu peserta didik.

Manajemen sumber daya manusia dapat dipahami sebagai suatu proses dalam organisasi serta dapat pula diartikan sebagai suatu kebijakan. Sebagai suatu proses Schuler, Dowling, Smart dan Huber berpendapat manajemen sumber daya manusia merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi, dan penggunaan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa SDM tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan masyarakat.

Karena Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai suatu proses dalam lembaga pendidikan, maka proses itu tidak lepas dari program belajar mengajar. Sumber daya manusia sebagai aktor utama penggerak pendidikan yang berupa proses belajar mengajar. Hal ini di dukung dengan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Menurut PP No.2 tahun 1992 tanggal 17 Juli 1992 tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri secara langsung dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>7</sup>

Menurut Mariani, kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistem dan sinergi antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler. Sedangkan menurut Daryanto menyebutkan bahwa kualitas pembelajaran adalah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal termasuk di dalamnya adalah pembelajaran seni, dalam pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas.<sup>8</sup>

Penyebaran wabah Covid-19 yang menjadi masalah di dunia termasuk pendidikan dan mempengaruhi pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran, dapat menjadi pengalaman bagi umat manusia. Selain itu, merebaknya Covid-19 menjawab tantangan era globalisasi, dimana teknologi dan komunikasi sangat dibutuhkan dalam peradaban kehidupan manusia untuk

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional. *Manajemen Pemberdayaan Sumber Daya Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah*, (2008), h. 12

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>7</sup> UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 Tenaga Kependidikan.

<sup>8</sup> Haryati dan rochman, 2012: 2.

mempermudah dan meningkatkan proses pembelajaran online dengan menggunakan media online berupa aplikasi layanan yaitu surat menyurat. Untuk menjadi solusi seperti Google Meet, Zoom, Classrom, Edmodo, media sosial seperti Grup WhatsApp dan Grup Telegram juga memiliki akses mudah ke teknologi dan komunikasi seperti ponsel, smartphome, dan laptop.

MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadi'in adalah salah satu sekolah di bawah naungan LP Ma'arif NU Kab. Gresik. Dalam masa pandemi covid-19, sekolah tersebut sangat merasakan dampaknya, mutu guru dan sarana prasarana mendapat perhatian yang penting di masa pandemi. Kesiapan guru dalam masa pandemi ini dirasa banyak yang perlu ditingkatkan karena metamorfosis perubahan pelaksanaan pembelajaran yang awalnya dilakukan secara konvensional / tatap muka beralih ke pembelajaran secara digital.

Sumber daya manusia (SDM) / guru yang dimiliki MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadiin tergolong setara antara golongan muda dan tua. Dalam realita yang ada golongan tua masih belum melek perihal IT dan golongan guru muda pun masih belum berani berinovasi. Kesiapan para guru yang ada di masa pandemi tergolong kurang dalam merubah pola pembelajaran konvensional ke digital. Untuk dapat meningkatkan skill para guru di MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadiin dalam pemahaman penggunaan Teknologi Informasi akan membutuhkan waktu yang agak lama. Disamping itu pula sarana dan prasarana juga memerlukan pengadaan seperti LCD, jaringan internet dll. Demi kelancaran pembelajaran berbasis online / digital.

Dalam pembelajaran online, guru perlu mengembangkan strategi dan memotivasi siswa untuk menjadi tertarik dalam proses belajar mengajar secara daring. Selain itu guru juga mempunyai tanggung jawab tercapainya visi literasi peserta didik sama halnya pada saat pembelajaran tatap muka / langsung.<sup>9</sup> kreatifitas dan inovasi perlu ditingkatkan dalam menggunakan media Teknologi Informasi untuk tetap menciptakan kualitas pembelajaran di masa pandemi.

Meskipun wabah Covid-19 secara signifikan mempengaruhi peran guru dalam berinteraksi dengan siswa, keberadaan pembelajaran jarak jauh memungkinkan peran guru untuk tetap berinteraksi dengan siswa. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidikan dalam Menciptakan Kualitas Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadi'in Gresik".

## **PEMBAHASAN**

### **Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidikan Pada Masa Pandemi di MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadi'i Gresik**

Manajemen menurut George Robert Terry merupakan sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Jadi, strategi dan metode yang digunakan SDM di Madrasah ini menggunakan langkah-langkah POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). A. *PLANNING* (Perencanaan) (1.) Evaluasi dan menganalisis keadaan guru, (2.) Pendataan guru, (3.) Membuat program kebutuhan guru/ pembinaan pembuatan perangkat kerja, (4.) Implementasi perencanaan. B. *ORGANIZING* (pengkoorganisasian) : Sosialisasi kurikulum Covid-19 dan semua guru wajib mengetahuinya, dalam rapat tersebut kepala sekolah biasanya mempercayakan kepada orang yang tepat sesuai dengan tempatnya. C. *ACTUATING* (pelaksanaan) : untuk melaksanakan rencana-rencana penerapan sumber daya manusia yang

---

<sup>9</sup> Triani Wulaningsih dkk., *Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*, 2021. Vol 1, No.1

dilakukan itu harus sesuai dengan kompetensi keahlian yang tentu akan membuat meningkatnya input/output sekolah yang membuat nilai kualitas pembelajaran semakin meningkat dan bertambah. D. *CONTROLLING* (pengawasan) : Sebagai supervisor kepala sekolah mengawasi MSDM di madrasah ini, kepala sekolah melakukan supervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan serta menyusun program supervisi pendidikan dan mengevaluasi setiap supervisi yang dilakukan. Dan mengadakan evaluasi setiap supervisi yang dilakukan dan yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah sendiri yang dalam hal ini kepala madrasah berusaha melakukan setiap pagi dan berusaha datang lebih awal sebelum tenaga pendidik serta mengecek tugas tugasnya.

### **Kualitas Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadi'i Gresik**

Pelaksanaan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dimana peserta didik diharuskan melaksanakan pembelajaran secara daring atau dirumah dengan pendampingan orang tua. Berdasarkan indikator kualitas pembelajaran sendiri menurut Depdiknas dalam (Prasetyo, 2013) yakni:<sup>10</sup> (1) perilaku pembelajaran pendidik (GURU) : Untuk menarik perhatian siswa untuk bisa mengikuti proses pembelajaran kita harus mempersiapkan materi yang akan diajarkan dengan cara merancang media, dan membuat metode yang cocok dengan materi tersebut. (2) perilaku/aktivitas siswa : Untuk penyesuaian aktifitas dalam meningkatkan kestabilan atau kualitas di MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadi'in Gresik maadrasah bertanggung jawab dalam segala aktifitas didalam Pendidikan. (3) iklim pembelajaran : Untuk membangun iklim pembelajaran kepala Madrasah kerap menyampaikan kepada para guru untuk membangun iklim yang baik dengan menciptakan suatu dorongan atau motivasi positive agar siswa bersemangat dan merasa nyaman disaat proses daring berlangsung. (4) materi pembelajaran : Mengenai media pembelajaran pada MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadiin Gresik pada masa pandemi saat ini Bapak/ibu guru disini agar menyampaikan materi kepada siswa-siswi dimasa pandemi itu bisa aktif atau terlaksana sesuai standar kompetensi Guru membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), media pembelajaran, mempelajari materi yang akan disampaikan. (5) media pembelajaran : Guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Hidayatul Mubtadiin Gresik ini untuk memudahkan pembelajaran ketika pada masa pandemi kepala sekolah dengan cara memberikan solusi seperti: Google Meet, Zoom, Classrom, Etmodo dll. Dengan menggunakan Media sosial seperti Grup Whatsapp dan Grup Telegram juga menggunakan akses mudah ke teknologi dan komunikasi seperti Ponsel, Smartphone, Leptop dan lain-lain.

### **Faktor Penghambat dan faktor Pendukung Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik dalam Menciptakan Kualitas Pembelajaran pada Masa Pandemi di MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadi'in Gresik**

Setiap yang direncanakan pasti ada faktor penghambat dan pendukung yang di hadapi. Tidak terkecuali dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadi'in Gresik. Di madrasah tersebut ditemukan beberapa hal menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring. Beberapa hal tersebut adalah: A. Faktor Penghambat merupakan suatu hal yang menjadi kendala untuk mencapai tujuan. Pada proses

---

<sup>10</sup> Prasetyo, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantuan Komputer Pada Siswa Kelas Iva SDN BENDAN NGISOR*. (Universitas Negeri Semarang, 2010) Semarang.

pembelajaran secara daring di MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadi'in ada beberapa hal yang menjadi penghambat dalam pembelajaran diantaranya yaitu: (1) Masih banyak guru yang belum punya laptop sehingga perlu di ingatkan dalam mengerjakan inovasi pendidikan , (2) Terkadang sinyal lemah, (3) koneksi internet sering putus tiba-tiba, (4) Orang tua mempunyai keterbatasan dalam penggunaan gadget, ada beberapa orang tua yang kurang membantu (memperhatikan) anaknya untuk mendidik, (5) Ketersediaan kuota yang terbatas, (6) Peserta didik mulai jenuh, kurang bersemangat, bosan dan malas untuk mengumpulkan tugas. Sedangkan Faktor Pendukung merupakan suatu hal yang menjadi dorongan agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pada pembelajaran secara *daring* yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadi'in ada beberapa hal yang menjadi pendukung agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar diantara pelaksanaan pembelajaran dari yaitu: (1) Manajemen keprofesionalan kepala sekolah dalam mengatur Sumber Daya Manusia. (2) Sarana prasarana sudah cukup memadai disekolahan, semisal ada tenaga pendidik yang belum punya laptop dianjurkan untuk memakai sarana prasarana di lab komputer yang tersedia di sekolahan. (3) Peserta didik bisa mengoperasikan gadget terutama Whatsapp, Youtube dan lain sebagainya. (4) Guru di fasilitasi kuota internet dari sekolah. (4) Kemahiran guru dalam penggunaan teknologi serta terjalinnya komunikasi antara guru dan orang tua.

## **PENUTUP**

Setelah mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang penerapan manajemen sumber daya tenaga pendidikan dalam menciptakan kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadi'in bahwa secara keseluruhan telah berjalan cukup baik. Hal tersebut dinyatakan baik berdasarkan hasil fakta lapangan yang telah diteliti oleh penulis. Hasil penelitian dilokasi menunjukkan bahwa Penerapan manajemen sumber daya tenaga pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadi' in Gresik dengan menggunakan beberapa teknik POAC *planning, organizing, actuating, controlling* sehingga proses belajar mengajar diwaktu pandemi Covid-19 berjalan sesuai yang diharapkan. Proses kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadiin Gresik dapat menghasilkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan harapan di karena pengelolaan, pelaksanaan, proses belajar mengajar yang komunikatif, respon peserta didik aktivitas belajar, sehingga hasil belajar yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan yang harapkan. Dampak penghambat dan pendukung proses manajemen sumber daya tenaga pendidikan dalam menciptakan kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Hidayatul Mubtadiin Gresik. Ada beberapa hal yang menjadi penghambat dalam pembelajaran diantaranya yakni: 1.)Masih banyak guru yang belum punya laptop sehingga perlu di ingatkan dalam mengerjakan inovasi Pendidikan. 2.)Terkadang sinyal lemah, koneksi internet sering putus tiba-tiba. 3.)Orang tua mempunyai keterbatasan dalam penggunaan gadget, ada beberapa orang tua yang kurang membantu (memperhatikan) anaknya untuk mendidik. 4.)Ketersediaan kuota yang terbatas. 5.)Peserta didik mulai jenuh, kurang semangat bosan dan malas untuk mengumpulkan tugas. Dan ada beberapa hal yang menjadi pendukung agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar diantaranya pelaksanaan pembelajaran daring yaitu: 1.)Manajemen keprofesionalan kepala sekolah dalam mengatur Sumber Daya Manusia. 2.)Sarana prasarana sudah cukup memadai disekolahan, semisal ada tenaga pendidik yang belum punya laptop dianjurkan untuk memakai sarana prasarana di lab komputer sekolahan. 3.)Peserta didik dapat mengoperasikan gadget

terutama Whatsapp, Youtube dan lain sebagainya. 4.)Guru di fasilitasi kuota internet dari sekolah.  
5.)Kemahiran guru dalam penggunaan teknologi serta terjalannya komunikasi antara guru dan orang tua..

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Pendidikan Nasional. *Manajemen Pemberdayaan Sumber Daya Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah*, (2008).
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Cet V (Jakarta: Jaha Masagung, 1993).
- Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Cet II (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995).
- Prasetyo, *peningkatan kualitas pembelajaran matematika melalui student teams achievement division (STAD) berbantuan komputer pada siswa kelas iwa SDN BENDAN NGISOR*. (Universitas Negeri Semarang, 2010) Semarang.
- Priyono, *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*, 2010, Sidoarjo.
- Triani Wulaningsih dkk., *Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*, 2021. Vol 1, No.
- Veithzal Rivai dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktek*(Cet.I; Jakarta: RajaGafindo Persada, 2004).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 Tenaga Kependidikan.
- Triani Wulaningsih dkk., *Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*, 2021. Vol 1, No.1